

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

- 1) Materi pembelajaran sesuai dengan range suara untuk anak usia SMP, lagu yang digunakan adalah “Gundul Pacul” dan “Rayuan Pulau Kelapa”. Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung tutor menggunakan penerapan metode imitasi yang diberikan oleh tutor kepada anggotanya melalui perkalimat sesuai dengan partitur berdasarkan kalimat melodi yang sesuai dengan partitur lagu. Kepada anggotanya, tutor memperhatikan teknik vokal yang meliputi teknik pernapasan, teknik artikulasi atau pengucapan pada kalimat lagu, ketepatan nada dan lain-lain. Pada lagu “Gundul Pacul” di arransemen oleh pembina menjadi dua suara yaitu suara sopran dan alto. Wilayah suara sopran dengan melodi satu oktav lebih tinggi dari suara alto. Suara alto sebagai melodi utama dan wilayah sopran membantu mengisi suara dua sehingga terjadi pengembangan kreativitas yang tinggi dalam karya lagu tersebut. Selanjutnya materi lagu “Rayuan Pulau Kelapa” tidak di arransemen ulang oleh pembina tetap dinyanyikan dengan satu suara. Dari karya tersebut terdapat beberapa penggalan notasi yang melakukan pengulangan. Pengulangan terus dilakukan bagi beberapa anggota paduan suara yang belum mampu menyanyikan sesuai dengan nada yang dituliskan pada bagian tersebut. Berdasarkan hasil observasi tutor hanya mengulang kurang lebih lima kali selanjutnya siswa sudah dapat menyanyikan melodi sesuai dengan notasi. Kegiatan cenderung mengarah kepada tujuan pembelajaran pembina, ingin apa yang telah tutor sampaikan kepada anggotanya bisa diterima materinya dengan baik.
- 2) Tahapan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMPN 22 Bandung diawali dengan pemberian materi atau karya yang dilakukan oleh pembina kepada tutor, yang

sebelumnya tutor dipilih berdasarkan kriteria yang diperlukan. Materi disampaikan kepada tutor dengan memberi arahan mengenai materi atau karya

yang akan dipelajari, setelah paham dengan materi tersebut diawal pembelajaran tutor menyampaikan dan memperkenalkan materi yang akan diajarkan. Selanjutnya tutor mengelompokkan anggota berdasarkan jenis suara. Dalam proses pembelajaran, tutor menggunakan metode imitasi dan demonstrasi untuk mengajarkan materi kepada anggotanya. Di akhir pembelajaran, pembina dan tutor melakukan evaluasi dan bertanya mengenai ada atau tidaknya kendala dari materi yang sudah dipelajari. Jika ada kendala, tutor selalu menawarkan bantuan kepada anggotanya untuk selalu belajar. Dilihat secara menyeluruh bahwa batasan seorang tutor pada kegiatan paduan suara di SMPN 22 Bandung adalah hanya sebagai siswa yang memberikan bantuan belajar selain dari pembina, karena pembina hanya sebagai informan dan fasilitator.

- 3) Hasil belajar yang diperoleh anggota paduan suara berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti adalah setelah melakukan proses latihan paduan suara secara teratur dalam beberapa pertemuan mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Perubahan yang terlihat memang tidak setingkat paduan suara profesional, namun dapat dilihat dari minat atau kemauan siswa terhadap kegiatan paduan suara setelah diterapkannya metode tutor sebaya mendorong semangat siswa untuk terus berlatih. Selain itu karena pengondisian anggota yang dilakukan tutor yang bertanggung jawab menghasilkan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, karya atau materi yang sedang dibahas pada pertemuan pembelajaran dapat dipahami cepat oleh siswa.

5.2 Rekomendasi

- 1) Melihat dari hasil dan pembahasan, maka peneliti merekomendasikan bahwa penerapan metode tutor sebaya sebaiknya dilakukan di kelas seni musik dalam pembelajaran tutor sebaya secara klasikal yang jumlahnya lebih banyak dari pada bimbingan tutor sebaya secara kelompok terutama untuk membantu murid yang kurang berprestasi bisa belajar dengan tutor sebaya tanpa ada rasa canggung, malu bertanya dan siswa diajar untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi.

- 2) Bagi peneliti berikutnya direkomendasikan untuk mengadakan penelitian mengenai penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran dari sudut pengaruhnya terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.